



► PENGELOLAAN SAMPAH

Pemkot Andalkan Teknologi Pemusnah Tanpa Asap & Debu

UMBULHARJO—Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja menggandeng pihak swasta untuk mengelola sampah menggunakan teknologi pemusnah yang tidak memiliki dampak asap dan debu. Realisasi pengelolaan ini diperkirakan mulai berjalan pada 2024.

Adapun penandatanganan kerja sama dengan salah satu perusahaan pengelolaan sampah yang siap mengelola tersebut telah dilakukan bersama Pemkot Jogja pada Oktober 2023.

Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo mengatakan saat ini penyiapan lahan mulai dilakukan. Adapun teknologi pemusnah yang diterapkan yaitu sampah tersebut dibakar dengan menggunakan teknologi yang mutakhir.

"Sehingga tanpa asap dan minim abu. Diperkirakan nanti di bulan Februari 2024 tempat pengelolaan sampah itu sudah komplet menerima 60 ton sampah per hari," kata

Singgih saat ditemui di Balai Kota Jogja, akhir pekan kemarin.

Cara ini menjadi salah satu strategi Pemkot Jogja untuk mengurangi sampah. Melalui teknologi ini diharapkan pengurangan sampah bisa mencapai 60 ton per hari.

"Sekarang mulai penyiapan kerja sama antara BUMD kita, Jogjatama Vishesha dengan pihak swasta. Bentuk kerja samanya *business to business*," ujar Singgih.

Tak hanya mengandalkan teknologi untuk mengelola sampah, Pemkot Jogja juga terus mengedukasi masyarakat terkait dengan pengelolaan sampah. Sampah, menurut Singgih, harus dipilah dan dipilih sebelum dibuang ke depo. Ini dilakukan untuk mengurangi volume sampah di depo. "Pilih dan pilah sampah adalah satu strata paling tinggi, sehingga yang dikirim ke depo adalah sampah residu yang tidak bisa diolah lagi," katanya. (Afi Annissa Karin)



Tumpukan sampah di salah satu depo sampah di wilayah Kotabaru, seperti terlihat belum lama ini.

Harian Jogja/Afi Annissa Karin

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005